

**EFEKTIVITAS METODE IQRO' DAN TSAQIFA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN LANSIA
DI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN KARANGANYAR**



**Oleh : Amy Lia Laili
NIM. 21204011023**

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amy Lia Laili

NIM : 21204011023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
saa sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan diabwah ini:

Nama	:	Amy Lia Laili
NIM	:	20214011023
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juli 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Amy Lia Laili
NIM	:	212204011023
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab

Yogyakarta, 9 Juli 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2112/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE IQRO DAN TSAQIFA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN LANSIA DI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN KARANGANYAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMY LIA LAILI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011023
Telah diujikan pada : Senin, 28 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a7c1848bcde

Pengaji I



Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68a0f5df7cfab6

Pengaji II



Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68a830dc5b61f



Yogyakarta, 28 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a8319bb9cb

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Efektivitas Metode Iqro' dan Tsaqifa Terhadap
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia di Pondok
Pesantren Nurul Iman Karanganyar**

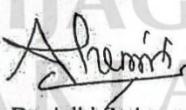
yang ditulis oleh:

Nama	:	Amy Lia Laili
NIM	:	21204011023
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Juli 2025
Pembimbing,

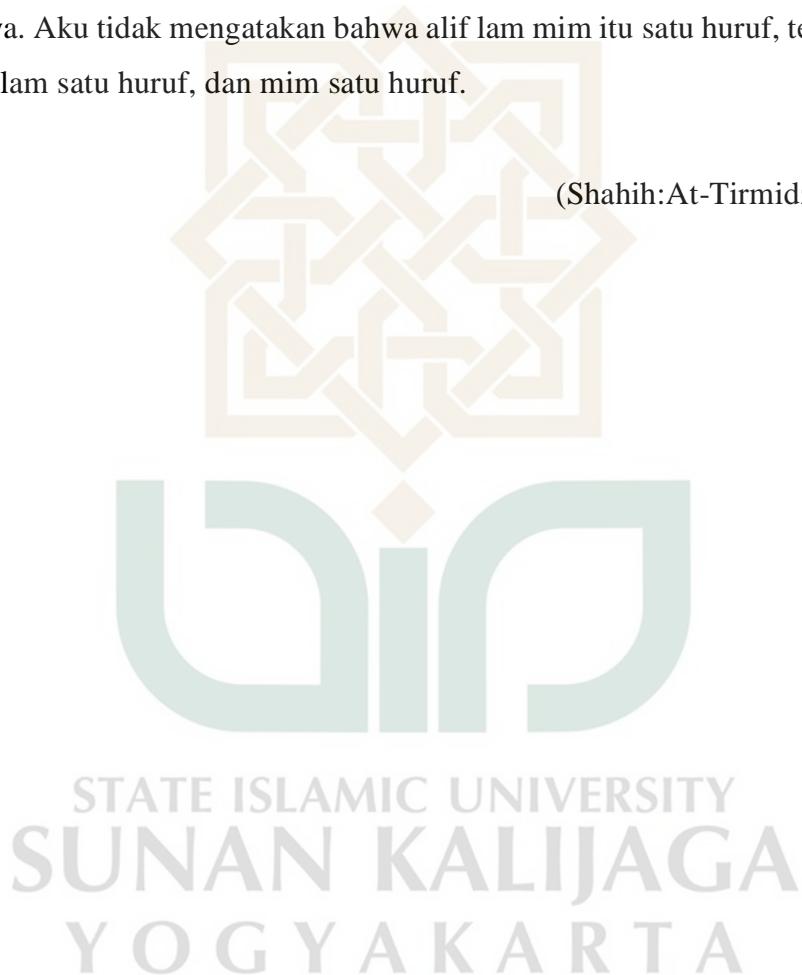

Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800901 200801 1 011

MOTTO

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ بِعَشْرِ أَمْثَالِهِ لَا أَقْوْلُ أَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مُ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذى)

Artinya: Barang siapa membaca satu huruf kitab Allah (Al-Qur'an), ia akan memperoleh satu kebaikan. Setiap satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan bahwa alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.

(Shahih:At-Tirmidzi no.2910)*¹



*Moh. Zuhri. Dipl. TAFL. Dkk, *Terjamah Sunan At-Tirmidzi*, (Semarang: CV. Asy Syifa', cet: 1, 1992).

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Peneliti Persembahkan Kepada Almamater Tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَئْمَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدُنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ إِلَهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَعْمَلُ بِإِيمَانٍ إِلَيْهِ يَوْمَ الدِّينِ.

Puji Syukur yang sedalam-dalamnya peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkat dan limpahan rahmay-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini yang berjudul: “Efektivitas Metode Iqro’ dan Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Lansia di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar”. Tesis ini disusun untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd), Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaadi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing dan mengarahkan saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis saya dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Magister Pendidikan Agama Islam.
6. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag, dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku dosen penguji tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna penyempurnaan penulisan tesis ini.
7. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Para ustaz dan ustazah di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar yang telah memberikan banyak bantuan dan informasi selama peneliti melakukan penelitian hingga dapat terselesaikan tesis ini, serta lansia yang telah bersedia menjadi responden.
9. Kedua orang tua peneliti, Bapak Abdul Khamid dan Ibu Siti Ngaisah, serta kakak-kakakku Innaka Nurul Innayah, Ayuk Umul Khairiyah, An Nurrahmawati, dan Agita Pralambang Indirisyah. Yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, serta doa yang tulus agar peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar

10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 semester ganjil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, meskipun tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas selesainya tesis ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dan bimbingan. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Amy Lia Laili
NIM. 21204011023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 B/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
س	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ص	Sin	S	Es
ض	Syin	Sy	Es dan Ye
س	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha“	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan ‘h’

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhummah ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

---	fathah	a
---	kasrah	i
---	ḍamah	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جا هلية	Ditulis	A <i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	A <i>Tansa</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T <i>Karim</i>
Dhummah + wawu mati	فروض	Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بِينَم	Ditulis Ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au Qoul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الْتَّم	Ditulis	a'antum
اعدَتْ	Ditulis	u'iddat la'in
لَنْ شَكَرْ تَمْ	Ditulis	syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	al- Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf L (el)- nya.

السماء	Ditulis	al-Sama'
الشمس	Ditulis	al-Syams

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

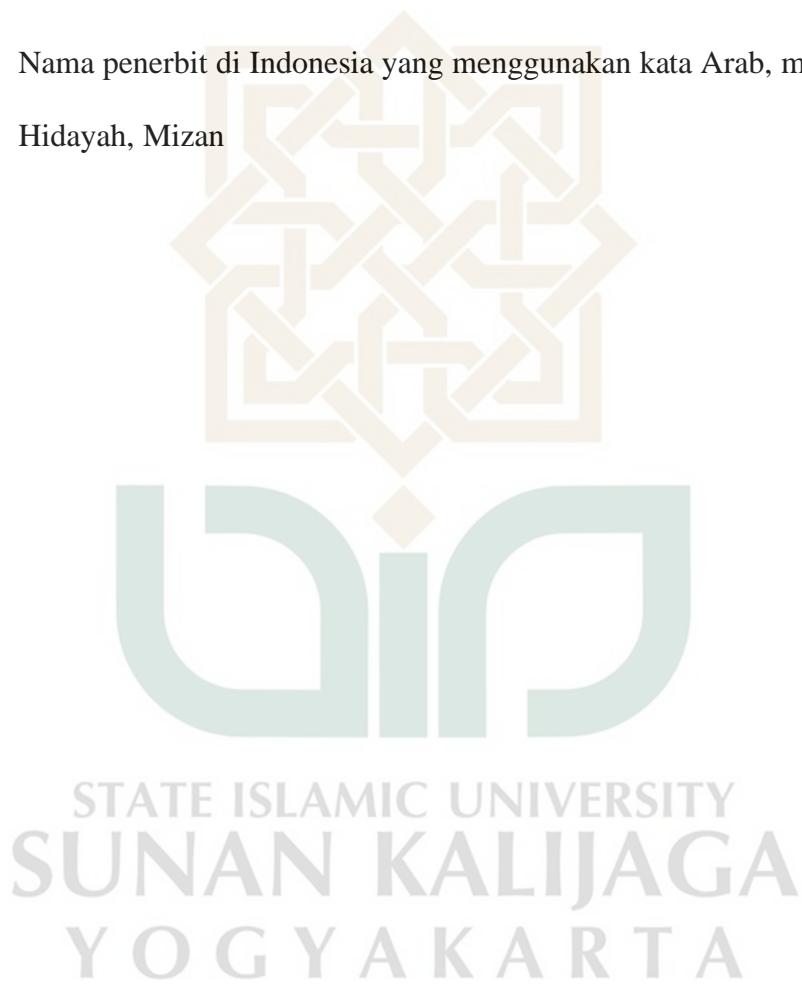
ذُو الْفِرْوَادْ	Ditulis	aw al-furud
اَهْلُ السُّنْنَةِ	Ditulis	Ahlal-sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam kamus umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.

2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan



ABSTRAK

Amy Lia Laili, NIM. 21204011023. Efektivitas Metode Iqro dan Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar. Tesis, Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah pemilihan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan usia peserta didiknya, agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan waktu yang tidak lama dan tidak mudah bosan saat belajar. Dimana, peserta didik dalam penelitian disini adalah lansia. Permasalahan para lansia disini yaitu, mereka yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Kurang lancar yang dimaksud seperti dalam mengucapkan huruf hijaiyyah saat membaca Al-Qur'an sering lupa dan sering keliru dengan huruf hijaiyyah lain, selain itu tidak menerapkan tajwid dalam membacanya, kemudian waktu dalam belajar membaca Al-Qur'an cukup lama. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang menggunakan metode Iqro' di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar. 2) Mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang diberikan pengajaran metode Tsaqifa di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar. 3) Mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang menggunakan metode Iqro' dan metode Tsaqifa di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif berjenis eksperimen, dimana eksperimentinya menggunakan eksperimen semu, dengan jenis desain *Post Test Only*. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Iman pada 1 Januari 2024 sampai 31 Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Pondok Pesantren Nurul Iman, dengan sampel sebanyak 54 lansia. Teknik sampling pada penelitian ini ialah teknik *populasi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes yang diberikan kepada lansia. penelitian ini menggunakan uji normalitas *Chi Kuadrat*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t-test.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil yaitu (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang menggunakan metode Iqro' di Pondok Pesantren Lansia Nurul Iman tergolong kategori bagus yaitu sebanyak 13 lansia atau 46,43%. Kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang diberikan metode Tsaqifa di Pondok Pesantren Lansia Nurul Iman tergolong kategori bagus yaitu sebanyak 14 lansia atau 53,84%. (2) Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan Iqro' dan Tsaqifa walaupun perbedaan ini tidak begitu signifikan yang dapat dilihat dari hasil uji t-test dengan hasil t_{hitung} (2,253) > t_{tabel} (2,006), maka Ho ditolak dan Ha diterima. (3) Berdasarkan dari uji t-test dengan hasil t_{hitung} (2,253) > t_{tabel} (2,006) maka dapat

disimpulkan bahwa metode Tsaqifa lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lansia di Pondok Pesantren Nurul Iman.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Iqro', Metode Tsaqifa.*



ABSTRACT

Amy Lia Laili, NIM. 21204011023. The Effectiveness of the Iqro and Tsaqifa Methods on the Al-Qur'an Reading Ability of the Elderly at the Nurul Iman Islamic Boarding School in Karanganyar. Thesis, Yogyakarta: Master of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

The problem faced in this study is the selection of the Qur'an learning method that is appropriate to the age of the students, so that students can read the Qur'an in a short time and do not get bored easily while studying. Where, the students in this study are elderly. The problem of the elderly here is that they are less fluent in reading the Qur'an. Less fluent means such as in pronouncing the hijaiyyah letters when reading the Qur'an often forgetting and often making mistakes with other hijaiyyah letters, in addition to not applying tajwid in reading it, then the time in learning to read the Qur'an is quite long. This study aims to: 1) Determine the ability to read the Qur'an of elderly who use the Iqro' method at the Nurul Iman Karanganyar Islamic Boarding School. 2) Determine the ability to read the Qur'an of elderly who are taught the Tsaqifa method at the Nurul Iman Karanganyar Islamic Boarding School. 3) To find out the differences in the ability to read the Qur'an of elderly people who use the Iqro' method and the Tsaqifa method at the Nurul Iman Karanganyar Islamic Boarding School. This research uses a quantitative experimental method, using a quasi-experimental design with a Post-Test Only design. This research was conducted at the Nurul Iman Islamic Boarding School from January 1, 2024, to May 31, 2025. The population in this study was all elderly people at the Nurul Iman Islamic Boarding School, with a sample size of 54 elderly people. The sampling technique used in this study was a population-based technique. The data collection technique used was a test administered to the elderly. This study used the Chi-Square normality test. The normality test is used to determine whether the data used are normally distributed or not. The research hypothesis was tested using a t-test.

The results of this study are as follows: (1) The Quran reading abilities of elderly people using the Iqro' method at the Nurul Iman Elderly Islamic Boarding School are classified as good, with 13 elderly people (46.43%) being in the good category. The Qur'an reading ability of the elderly who were given the Tsaqifa method at the Nurul Iman Elderly Islamic Boarding School is classified as good, namely 14 elderly or 53.84%. (2) There is a difference in the ability to read the Qur'an using Iqro' and Tsaqifa, although this difference is not very significant, as can be seen from the results of the t-test with the results of t count (2.253) > t table (2.006), so Ho is rejected and Ha is accepted. (3) Based on the t-test with the results of t count (2.253) > t table (2.006),

it can be concluded that the Tsaqifa method is more effective in improving the Qur'an reading ability of the elderly at the Nurul Iman Islamic Boarding School.

Keywords: *Qur'an Reading Ability, Iqro' Method, Tsaqifa Method.*



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia.....	13
B. Metode Iqro'	36
C. Metode Tsaqifa	40
D. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	49
B. Variabel Penelitian	50
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
E. Populasi dan Sampel	53
F. Metode Pengumpulan Data.....	55
G. Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data Penelitian	65
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	70
C. Uji Hipotesis	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis terhadap Iqro' dan Tsaqifa	43
Tabel 3. 1 Pola Eksperimen.....	50
Tabel 3. 2 Daftar santri Pondok Pesantren Nurul Iman	54
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an	57
Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	58
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia yang Menggunakan Metode Iqro'	66
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Yang Diberikan Pengajaran Dengan Metode Tsaqifa.	68
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Yang Diberikan Pengajaran Dengan Metode Iqro'.....	70
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Yang Diberikan Pengajaran Dengan Metode Tsaqifa.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran Metode Iqro'	67
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Metode Tsaqifa.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	84
Lampiran 2 Hasil Tes Metode Iqro'	85
Lampiran 3 Hasil Tes Metode Tsaqifa.....	86
Lampiran 4 Cara Pengkategorian Interval	87
Lampiran 5 Tabel Bantu Analisis Unit	88
Lampiran 6 Cara Perhitungan Fh dalam Uji Normalitas	92
Lampiran 7 Mencari Nilai Varians	93
Lampiran 8 Tabel Chi Kuadrat	94
Lampiran 9 Tabel Distribusi F	95
Lampiran 10 Tabel Distribusi T	97
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang telah sempurna. Kitab suci Al-Qur'an adalah petunjuk dan pegangan bagi umat Islam. Al-Qur'an memuat ketentuan hidup dan hukum bagi manusia, sehingga memahami isi dan kandungan Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran dalam Agama Islam yang wajib dipelajari dan dibaca. Proses mempelajari Al-Qur'an selalu berawal dari belajar membaca Al-Qur'an itu sendiri. Seluruh jenjang usia baik tua maupun muda wajib untuk mampu membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan dasar keyakinan keagamaan, keibadahan dan hukum. Kesempurnaan Al-Qur'an turun bersama dengan cara membacanya yang harus diperhatikan oleh setiap pembacanya, oleh karena itu membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca dan harus hati-hati karena tidak boleh salah cara pengucapan makhrojnya. Tajwid harus diperhatikan karena kesalahan dalam tajwid akan memefektivitasi arti dari Al-Qur'an tersebut, sehingga diperlukan metode yang cocok agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.²

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, cet: 1, 2004), hlm. 72

Mempelajari Al-Qur'an sebenarnya mudah sebagaimana dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar ayat 17.

وَلَقَدْ يَسِّرَنَا الْقُرْءَانَ لِلذِكْرِ فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ ۖ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”.³

Allah dalam menjamin kemudahan mempelajari Al-Qur'an tidak tanggung-tanggung karena dalam surat tersebut Allah mengulanginya sampai empat kali yitu pada ayat 17, 22, 32, dan 40.

Kemudian secara eksplisit, ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sekaligus sebagai bukti dimulainya risalah Islam, menegaskan pentingnya membaca. Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5:

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَأَنَا مُبْلِغُ الْكَوْنِ
أَنْتَ عَلَمُ الْعِلْمِ وَأَنَا مُبْلِغُ الْجَهَنَّمِ
أَنْتَ عَلَمُ الْأَنْسَانِ وَأَنَا مُبْلِغُ الْجَنَّةِ
أَنْتَ عَلَمُ الْأَنْتَارِ وَأَنَا مُبْلِغُ الْجَنَّةِ
أَنْتَ عَلَمُ الْأَنْتَارِ وَأَنَا مُبْلِغُ الْجَنَّةِ

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*⁴

Ayat di atas menjelaskan pentingnya membaca. Termasuk dalam membaca Al-Qur'an. Setiap umat Islam diperintahkan agar dapat membaca Al-

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Edisi Terjemah Menyamping Ash-Shafra'*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Cet. 1, 2015), hlm. 635

⁴ Ibid. hlm. 760

Qur'an baik itu anak-anak, remaja, orang tua, maupun yang berusia lanjut. Tidak ada kata terlambat bagi mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an sekalipun sudah berusia lanjut. Alasannya Al-Qur'an sendiri adalah kitab suci umat Islam dan akan menjadi syafaat bagi yang membacanya pada hari kiamat nanti.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas mengenai kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an itu sudah dijamin oleh Allah SWT, kemudahan ini tidak membedakan usia, begitu juga bagi orang tua yang sudah berusia lanjut sama sekali tidak mengurangi kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an. Sekalipun pada usia ini adalah usia kemunduran, sehingga orang yang berusia lanjut diperkirakan lebih susah dalam belajar. Beberapa kemunduran yang dimaksud seperti, mengalami kemunduran mental yang disebabkan juga oleh mundurnya fungsi-fungsi otak, seperti lebih sering lupa, dan daya konsentrasi berkurang.⁵ Kemudian, contoh kemunduran yang lain seperti terjadinya perubahan dalam otak syaraf yang mengakibatkan menurunnya kecepatan belajar sesuatu, yang diikuti dengan menurunnya kemampuan intelektual. Selain itu, dalam hal ingatan orang berusia lanjut pada umumnya cenderung lemah dalam mengingat hal-hal baru yang dipelajari dan sebaliknya baik terhadap hal-hal yang telah lama dipelajari.

Sebagian ini disebabkan karena mereka tidak telalu termotivasi dengan kuat untuk mengingat-ingat sesuatu, sebagian karena kurangnya perhatian, dan

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cet: 5, 2013), hlm. 81

sebagian lagi karena pendengaran yang kurang jelas serta apa yang didengarnya berbeda dengan yang diucapkan orang.⁶

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemunduran yang dialami para usia lanjut adalah fungsi otak menurun, sering lupa, konsentrasi berkurang, ingatannya cenderung lemah, serta menurunnya kecepatan belajar. Tidak heran jika dalam belajar misalnya belajar membaca Al-Qur'an para lansia mengalami sering lupa dalam mengingat huruf hijaiyyah, mudah bosan, maupun membutuhkan waktu yang lama dalam belajar membaca Al-Qur'an. Walaupun demikian, hal ini tidak mengurangi kemudahan yang sudah dijamin oleh Allah SWT kepada hambanya yang mau belajar Al-Qur'an.

Seperti di Kabupaten Karanganyar ini mayoritas orang tua yang berusia lanjut belum bisa membaca Al-Qur'an, untuk itu Majelis Taklim Nurul Iman (MTNI) Karanganyar mendirikan pesantren khusus lansia yang di beri nama Pesantren Lansia Nurul Iman. Kegiatan membaca Al-Qur'an diampu oleh 8 orang guru, dua di antara yang peneliti temui yaitu Bp. H. Abdul Khamid dan Ibu. Hj. Siti Ngaisah. Salah satu tujuan dibentuknya pesantren ini adalah untuk membantu lansia dalam membaca Al-Qur'an. Banyak lansia dari berbagai desa di Karanganyar yang bergabung di pesantren ini. Bisa dikatakan keberadaan pesantren khusus lansia adalah sesuatu yang cukup membantu para orang tua yang sudah berusia lanjut untuk bisa mempelajari membaca Al-Quran.

⁶ Elizabaaeth B. Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002), hlm. 387-394

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengampu dalam membaca Al-Qur'an di pesantren ini yaitu Ibu. Hj. Siti Ngaisah, bahwa pada awalnya di pesantren ini dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro'. Hasilnya para lansia bisa membaca Al-Qur'an tapi sering salah dalam menyebutkan huruf hijaiyyahnya, selain itu saat membaca juga tidak menerapkan tajwid, kemudian memerlukan waktu yang cukup lama yaitu 9 bulanan. Selain karena faktor usia, dalam iqro' sendiri dalam satu pertemuan hanya diajarkan satu huruf hijaiyyah, sedangkan para lansia ketika sudah berganti pertemuan mereka lupa dengan huruf yang dibaca pada pertemuan sebelumnya sehingga pendidik harus mengulanginya lagi. Ketika diulangi lagi para lansia ini cenderung bosan karena tidak ada variasi dalam pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Iqro'. Inilah yang diperkirakan penyebab lamanya para lansia dalam belajar Al-Qur'an.

Kemudian kata beliau, karena membutuhkan waktu yang lama serta agar lansia bisa sedikit demi sedikit menerapkan tajwid, maka metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an akan diganti dengan metode Tsaqifa. Dilihat belum ada metode yang dirancang khusus hanya untuk lansia maka dicarilah metode yang mendekati usia lansia yaitu metode Tsaqifa ini. Secara teoritis Tsaqifa ini dirancang khusus untuk orang dewasa. Menurut beliau, beberapa keunggulan Tsaqifa hingga

digunakan untuk metode belajar Al-Qur'an di lansia ini diantaranya yaitu, pertama Tsaqifa dirancang khusus untuk dewasa dimana disini mendekati usia lansia sehingga karakter isinya sesuai dengan kondisi orang dewasa. Kemudian

yang kedua isinya simpel, sesuai dengan karakteristik orang yang sudah berusia lanjut yang cenderung susah untuk mempelajari hal-hal yang baru.⁷ dengan kata lain se bisa mungkin tidak diajarkan metode yang rumit sehingga para lansia diharapkan dapat cepat mengerti. Ketiga, metode tsaqifa ini praktis dan cepat karena dalam belajar membaca Al-Qur'an hanya memerlukan waktu 5x pertemuan dimana setiap pertemuan 1,5 jam insyaAllah sudah bisa, sesuai dengan tujuan penggantian metode dari yang pertama yaitu agar membaca Al-Qur'an tidak membutuhkan waktu yang lama, selain itu dari sisi para lansia ketika waktu dalam membaca Al-Qur'an ini lama mereka cenderung bosan, dan malas untuk belajar lagi. Keempat, dari isi buku tsaqifa yang berisi langsung ke inti materi yang diselipkan tajwid di dalamnya, sehingga lansia dalam membaca Al-Qur'an bisa cepat dan menerapkan tajwid. Berdasarkan keempat pertimbangan ini, diharapkan penggunaan Metode Tsaqifa untuk para lansia mempunyai keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Berdasarkan metode pembelajarannya maka buku pelajaran yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an adalah buku Iqro' dan buku Tsaqifa. Iqro' dan Tsaqifa yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah sebuah buku tentang metode cepat belajar membaca Al-Qur'an. Buku ini disusun secara praktis dan sistematis sehingga memudahkan bagi orang yang belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat. Hadirnya metode Tsaqifa dan Iqro' dalam mempelajari Al-Qur'an ini, sebagai

⁷ Ibid, hlm. 387-394.

upaya bagaimana umat Islam Indonesia (khususnya lansia) bisa terbebas dari buta huruf Al-Qur'an dan bisa membacanya. Kemudian setelah itu mereka diharapkan dapat memahami dan mengamalkan sekaligus sebagai jawaban bagi mereka yang beranggapan bahwa belajar Al-Qur'an itu sulit, membosankan, dan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya. Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode dan disini ada 2 metode yang digunakan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar pada lansia. Akan tetapi, metode yang digunakan sekarang dirasa belum sesuai dengan kondisi peserta didik disini.

Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang efektivitas kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang diajar dengan menggunakan metode Iqro' dan Tsaqifa. Oleh karena itu peneliti membahas tentang Efektivitas Metode Iqro Dan Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan judul di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an lansia, sesudah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro' dan Tsaqifa?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode Iqro' dan Tsaqifa?

3. Metode apakah yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lansia di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an lansia sesudah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro' dan Tsaqifa.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode Iqro' dan Tsaqifa.
3. Untuk mengetahui metode mana yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan barometer untuk kegiatan belajar sehari-hari.
 - b. Dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pendidikan berkualitas melalui penelitian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pendidik

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat, bertambah wawasan, lebih menghayati metode sebagai strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan.

b. Bagi Lansia

Lansia sebagai subyek langsung dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, diharapkan ada perubahan-perubahan dalam diri, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar aktif sehingga penelitian ini sangat menguntungkan bagi lansia.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan suatu metode pada saat proses belajar mengajar.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji beberapa atinjauan Pustaka yang merupakan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penelitian sebelumnya dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Vironika Kumalasari (2025) dalam tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Efektivitas Metode Tsaqifa Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Lansia Di Omah Ngaji Desa Wonorejo Kalijambe Sragen” menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan sampel yang digunakan adalah 21 Lansia yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di Omah Ngaji. Kemudian diperoleh hasil bahwa metode Tsaqifa efektif dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada lansia di Omah Ngaji Desa Wonorejo. Metode ini diterapkan secara bertahap, meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, hingga tajwid sederhana, dengan bantuan media visual yang memudahkan peserta lansia. Setelah lima sesi pembelajaran, 85% peserta mampu membaca ayat pendek dengan lancar

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurmahmudin (2024) dalam tesis Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjudul “ Penerapan Metode Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Peserta Didik Di TPQ Al Masyhuriyah Kelurahan Paninggilan Kota Tangerang Tahun 2025” merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan yaitu seluruh santri TPQ Al Masyhuriyah. Hasil yang diperoleh yaitu, Metode Iqro' cukup berhasil di terapkan di TPQ Al Masyhuriyah, dilihat dari 75 jumlah santri yang ada, yang sudah bisa meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan baik berjumlah 34 santri.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nofrianti (2021) dalam tesis Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang berjudul “Implementasi Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al Qur'an Di TK Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya” merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sampel yang digunakan siswa laki-laki sebanyak 10 dan yang perempuan sebanyak 10 orang. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil evaluasi yang

dilaksanakan di TK Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya sudah baik yang dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu guru, siswa dan Teknik Pembelajarannya..

Perbedaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmahmudin (2024) dan Nofrianti (2021) subyek yang digunakan adalah anak-anak di bawah 16 tahun, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua lanjut usia dengan umur antara 60-90 tahun. Selain itu juga terdapat perbedaan dalam metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan. Dimana Penelitian yang dilakukan oleh Vironika Kumalasari (2025) menggunakan Metode Tsaqifa saja. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurmahmudin (2024) dan Nofrianti (2021) menggunakan metode Iqro' saja, sedangkan penelitian ini metode Iqro' hanya sebagai kontrol dan metode utama yang digunakan adalah Metode Tsaqifa. Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurmahmudin (2024) dan Nofrianti (2021) adalah sama-sama meneliti metode Iqro'. Persamaan dengan penelitian Vironika Kumalasari (2025) meneliti metode Tsaqifa.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan yang akan menjadi prosedur dalam proses penyusunan tugas akhir ini yaitu:

Bab pertama Pendahuluan, yang memuat uraian dari penegasan judul, latar belakang, focus dan sub focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka yang relevan, landasan teori dan referensi yang akan menjadi acuan dalam mendorong penelitian ini, diantaranya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an, metode iqro, dan metode tsaqifa, dan kerangka berpikir, hipotesis penelitian dan sestematika pembahasan.

Bab kedua yaitu landasan teori dan hipotesis, berisi kajian pustaka, deskripsi teori, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Pada bab ini dijelaskan mengenai variabel-variabel penelitian didasarkan atas beberapa teori, dan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Metode penelitian memaparkan metode penelitian, langkah-langkah penelitian, populasi, sampel, dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, serta analisis data hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Bab keempat yaitu hasil dan pembahasan, dimana memaparkan deskripsi hasil penelitian

Bab kelima adalah kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil temuan penelitian sehingga dapat memberikan sumbangsi dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dan berkonstribusi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang menggunakan metode Iqro' berdasarkan data yang diperoleh dari 28 lansia menunjukkan sebanyak 9 lansia (32,14%) masuk dalam kategori kurang bagus, sebanyak 13 lansia (46,43%) masuk dalam kategori bagus dan sebanyak 6 lansia (21,43%) masuk dalam kategori sangat bagus. Kesimpulannya bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang menggunakan metode Iqro' di Pondok Pesantren lansia Nurul Iman Karanganyar berada dalam kategori bagus.

Hasil analisis kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang diberikan metode Tsaqifa berdasarkan data yang diperoleh dari 26 siswa menunjukkan sebanyak 3 lansia (11,53%) masuk dalam kategori kurang bagus, sebanyak 14 lansia (53,84%) masuk dalam kategori bagus, dan sebanyak 9 lansia (34,63%) masuk dalam kategori sangat bagus. Kesimpulannya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an lansia yang diberikan dengan metode tsaqifa di Pondok Pesantren lansia Nurul Iman Karanganyar berada dalam kategori bagus.

2. Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan Iqro' dan Tsaqifa walaupun perbedaan ini tidak begitu signifikan yang dapat diketahui melalui uji t-test. Berdasarkan hasil penelitian dengan taraf signifikan 5%, diperoleh nilai t_{hitung} (2,253) > t_{tabel} (2,006), maka Ho ditolak dan Ha diterima.
3. Berdasarkan dari uji t-test dengan hasil t_{hitung} (2,253) > t_{tabel} (2,006) maka dapat disimpulkan bahwa metode Tsaqifa lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lansia di Pondok Pesantren Nurul Iman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan metode Tsaqifa lebih tinggi dari Iqro. Untuk itu, pengajar sebaiknya memberikan strategi pembelajaran yang dianggap lebih tepat dan cepat dengan menggunakan metode Tsaqifa untuk lansia dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Lansia

Untuk para lansia, diharapkan dapat menjaga semangatnya untuk terus belajar membaca Al-Qur'an, serta dapat meningkatkan kualitas belajar mereka dan selalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk bekal di akhirat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan lebih kreatif serta objektif dalam memilih variabel-variabel yang akan diteliti sehingga hasil yang dicapai bisa memberikan sumbangan-sumbangan yang positif bagi perkembangan pendidikan islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, Amir Ala'uddin Ali bin Balban, 2008, *Shahih Ibnu Hibban*, Jakarta: Pustakaazzam, cet: 1.
- Ananda Ruth Naftali, dkk, 2017, Kesehatan Spiritual dan Kesiapan Lansia dalam Menghadapi Kematian, Buletin Psikologi, 25(02): 124.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, cet.13, edisi VI.
- Az-Zabidi, Imam, 2002, *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, Terjemahan oleh Achmad Zaidun, Jakarta: Pustaka Amani.
- A. Hurlock, Elizabeth, 2002, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baidan, Nashrudin, 2002, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet: 1.
- Budiningsih, Asri, 2004, *Pembelajaran Moral*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman, 2013, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI, 2009, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per-Kata*, Bandung: CV Haekal Media Centre.
- _____, 2010, *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim*, Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar.
- Desmita, 2012, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet:7.
- Eko Widianto, dan Subyantoro, 2015, Peningkatan Keterampilan Membaca Tekst Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4 (1) :3
- Fu'ad A.Baqi, Muhammad, 2002, *Mutiara Hadits yang Disepakati Bukhari dan Muslim*, Terjemahan oleh Salim Bahreisy, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Hadi, Nor, 2014, *Juz 'Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hamid, Moh. Sholeh, 2012, *Metode Edu Tainment*, Jogjakarta: Diva Press, cet:III.

- Humam, As'ad, 2000, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM".
- _____, 2002, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM".
- Jakni, 2016, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, cet: 1.
- Kementerian Agama RI, 2013, *Juz 'Amma dan Terjemahnya Dilengkapi Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: CV. Aneka Ilmu.
- _____, 2015, Al-Qur'an Edisi Terjemah Menyamping Ash-Shafra', Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Cet.1.
- Langgulung, Hasan, 2010, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Latipah, Eva, 2012, *Psikologi Dasar Bagi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Ismail, 2001, *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Depag Edisi 1990*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta, cet: 1.
- Moh. Zuhri. Dipl. TAFL. dkk, 1992, *Terjamah Sunan At-Tirmidzi*, Semarang: CV. Asy Syifa', cet: 1.
- Muhammad Roihan Daulay, 2014, Studi Pendekatan Al-Qur'an, Jurnal Thariqah Ilmiah, 1(01): 31.
- Nor Ichwan, Mohammad, 2002, *Memahami Bahasa Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, 2007, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet: 1.
- Risfi, Sintya dan Hasneli, 2019, Kemandirian Pada Usia Lanjut, Jurnal Al-Qalb, 10 (02): 159-169
- Sabri, Ahmad, 2005, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, cet: 1.
- Sanjaya, Wina, 2013, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, cet.1, edisi 1.
- Santi Sulandari, dkk, 2009, Bentuk-Bentuk Produktifitas Orang Lanjut Usia (Lansia), Indigenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, 11(01): 60.

- Siregar, Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, cet. 1, edisi 1.
- Siti Aminah, dkk, 2018, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia di Padukuhan Tritis, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 18(02): 121
- Sudarmanto, 1995, *Tuntunan Metodologi Belajar*, Jakarta: PT Grasindo, cet: 4.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV, cet: 17.
- _____, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.cv.
- _____, 2016, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumianto, Edi, 2017, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Smart Tahsin*, Sukoharjo: Ash Habul Qur'an Publishing, cet: VII.
- Syarifuddin, Ahmad, 2004, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, cet: 1.
- Taqwim, Umar, 2014, *Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an*, Magelang: Adz-Dzikr Magelang, cet: XXXVII.
- Tohirin, 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wirawan Sarwono, Sarlito, 2013, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cet: 5.
- Yamin, Martinis, 2007, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, cet: